

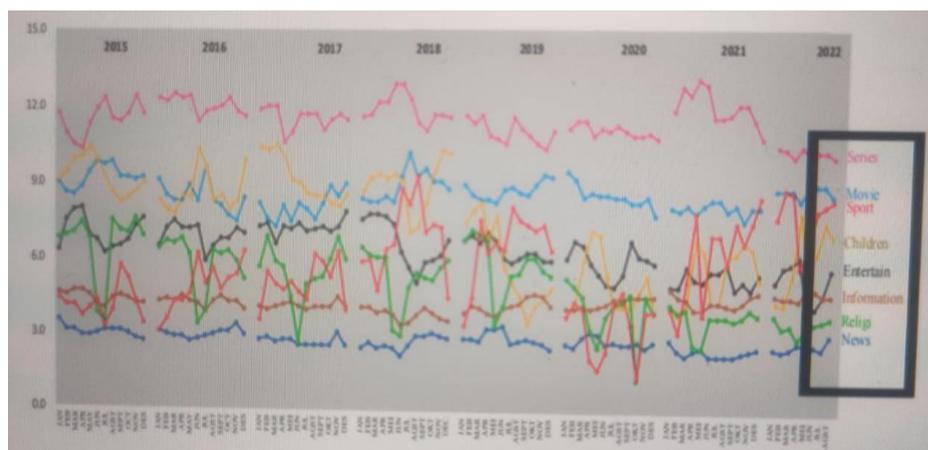
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa dekade terakhir ini, televisi semakin menjadi media yang paling banyak diminati masyarakat. Bukan hanya di Indonesia, bahkan di negara-negara maju, termasuk Amerika Serikat. Gaya hidup yang semakin berkembang di masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yang berasal dari media massa, khususnya televisi. Televisi adalah media dari jaringan komunikasi dengan ciri – ciri yang dimiliki komunikasi massa, yaitu berlangsung satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya bersifat umum, sasarannya menimbulkan keserampakan, dan komunikasinya bersifat heterogen. Televisi dapat memberikan pengaruh besar terhadap pengetahuan, motivasi, dan sikap serta perilaku penontonnya. (American Journal of Sociology 2019)

Gambar 1.1
Presentase Genre Televisi



Sumber: <https://www.nielsen.com/id/>

Sinetron sejak dulu memang telah banyak menyajikan cerita yang berkelanjutan, isi ceritanya pun sangat beragam. Banyak sinetron memiliki rating yang tinggi. Salah satunya adalah sinetron yang akan dibahas dalam penelitian ini yakni sinetron *Anak Jalanan A New Beginning* yang tayang di GTV. Sinetron ini pun telah dikecam oleh pihak Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) karena banyak adegan yang tidak semestinya dipublikasikan, KPI menilai sinetron ini banyak memuat pelanggaran yang dilakukan oleh remaja. Seperti berpacaran hingga melakukan ciuman dengan pasangan, berkelahi, balapan motor dan beberapa perbuatan tidak terpuji lainnya. Hal ini tentu akan membawa efek negatif bagi para penontonnya, terlebih saat ini penonton televisi adalah remaja.

Sinetron ini memiliki gejala-gejala yang membahayakan bagi remaja. Karena cenderung memperlihatkan kebiasaan-kebiasaan siswa remaja yang hampir sama dengan kehidupan nyata. Banyak adegan yang ditayangkan memiliki gejala-gejala yang sesuai dengan kehidupan dan perilaku remaja.

Remaja sangat mudah sekali untuk mengikuti gaya hidup dari sinetron yang disiarkan oleh stasiun televisi. Cara berperilaku dan berbicara yang ditampilkan akan mudah diterima dan diingat oleh remaja. Sehingga mereka dengan leluasa dapat menirukan, bahkan semakin menyebarkan hal baru yang mereka dapatkan dari sinetron ini. Ditambah lagi dengan pemilihan para pemain yang memiliki wajah serta kemampuan acting yang baik, akan semakin membuat remaja tertarik untuk mengikuti ceritanya. Sinetron telah menjadi bagian dari wacana publik dalam ruang sosial masyarakat. Pada bulan Maret 2014, sebanyak 35% dari sinetron yang ditayangkan di televisi adalah sinetron yang bertemakan dewasa.

Sejak tayangnya sinetron *Anak Jalanan A New Beginning* yang banyak menggambarkan kemewahan pada kehidupan remaja. maka tidak dapat dipungkiri hal ini berpengaruh besar bagi para remaja yang merasa kurang mampu terutama di perkampungan. Tidak jarang dari mereka memaksa orang tua bahkan melakukan hal-hal diluar batas demi memenuhi keinginan untuk

hidup mewah seperti yang mereka lihat dalam sinetron tersebut. Contohnya memiliki motor besar yang banyak digunakan oleh para pemain dalam sinetron *Anak Jalanan A New Beginning*.

Anak jalanan A New Beginning adalah judul sinetron produksi oleh MNC Pictures yang ditayangkan oleh GTV mulai 29 November 2022. Sinetron yang disutradari oleh Rudi Aryanto ini sangat kontroversial. Timbul gejolak di masyarakat yang menunjukkan sikap pro (setuju) dan kontra (tidak setuju). Sinetron *Anak Jalanan A New Beginning* memperoleh TVR 0,3 dengan *audience share* 3,4 persen. Beberapa kali mendapat teguran dari KPI karena sering menampilkan tayangan adegan kekerasan secara intens dan eksplisit. KPI telah memberikan teguran tertulis kedua yang dikeluarkan tanggal 12 Februari 2016 dengan nomor surat 155/K/KPI/02/16.

Nuansa pergaulan bebas dikalangan remaja sering kali ditemukan dalam suatu sinetron yang pembuatannya untuk dikonsumsi oleh remaja, yang dalam hal ini klasifikasi umurnya 10 tahun keatas. Misalnya dalam sebuah sinetron tentang remaja, sepanjang cerita tampak bersih dari adegan seronok, apalagi yang mengarah pada adegan intim. Namun, dalam sinetron itu diceritakan seorang laki-laki yang masuk kamar pacarnya, berpegangan ke mana-mana, atau menginap berdua.

Sinetron *anak jalanan menyita* Sebagian besar perhatian pemirsanya, khususnya remaja. Sinetron ini dibuat beberapa episode yang bertujuan untuk menghibur dengan cerita seputar kehidupan remaja yang indentik dengan percintaan dan pergaulan anak motor yang terkesan bebas. Tidak dapat disangkal, beberapa remaja di kelurahan meruya utara dalam hal ini tempat tinggal peneliti sering terlihat secara langsung maupun tidak langsung.

Dampak menonton sinetron di televisi bagi remaja di kelurahan meruya utara bisa jadi cukup besar. Hal ini dapat terlihat dari perilaku mereka seperti cara bergaya dan berbicara. Mereka mengadopsi hal-hal baru yang ada dalam

sinetron sehingga membuat para orang tua menjadi resah dan gelisah karena anak mereka sudah mulai berubah perilakunya.

Data yang saya kutip dari web databooks yang ditulis oleh cindy pada tahun 2022 Sebagian besar 45,7% Menyukai program hiburan seperti sinetron dan pertandingan olahraga. Kemudian 34,3% responden menonton televisi untuk mengetahui berita terkini, 7,9% untuk pendidikan dan pengetahuan umum, dan 5,8% menonton acara siraman rohani atau keagamaan. Ada juga 1% masyarakat yang menonton televisi untuk tujuan lainnya, dan 5,3% tidak tahu atau tidak menjawab. Survei ini dilakukan secara *online* pada 21 Februari-16 Maret 2022. Jumlah responden sebesar 733 orang yang dipilih dengan metode *simple random sampling*. *Margin of error* dalam survei ini kurang lebih 3,7% dengan tingkat kepercayaan 95% (Cindy Mutia Annur 2022).

Perilaku para pemeran dalam sinetron tersebut yang dilakukan dalam adegan sinetron episode 475 pada dasarnya hanya rekayasa belaka seperti perkelahian, ugal-ugalan di jalanan, dan berbagai perilaku negatiflainnya. Hal ini seolah menjadi trend oleh remaja karena mereka menyaksikan tayangan sinetron yang disuguhkan dan dikemas dalam tampilan yang menari. Di samping itu pula semakin hari semakin banyak remaja yang meniru perilaku yang ditayangkan oleh stasiun televisi.

Tayangan televisi amat mempengaruhi perilaku penontonnya. Maka wajar bila masyarakat ikut meniru atau merubah perilaku. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul: “Pengaruh Tayangan Program Anak Jalanan *A New Beginning* Terhadap Perilaku Remaja Di RW 011 Kelurahan Meruya Utara”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka diidentifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh menonton sinetron anak jalanan terhadap perilaku remaja
2. Seberapa besar penayangan sinetron Anak Jalanan mempengaruhi remaja
3. Dampak menonton sinetron Anak Jalanan Terhadap Tingkah laku remaja
4. Bagaimana Tingkah laku remaja setelah menonton sinetron anak jalanan
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku remaja setelah menonton sinetron anak jalanan di GTV.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas penelitian ini akan dibatasi pada “Pengaruh Sinetron Anak Jalanan *A New Beginning* di GTV terhadap perilaku remaja”.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Perilaku Apa Saja Yang Dipengaruhi Oleh Sinetron Anak Jalanan *A New Beginning*”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengukur program tayangan anak jalanan *A New Beginning* di GTV.
2. Untuk mengukur perilaku remaja RW 011 Kelurahan Meruya Utara

3. Untuk mengukur pengaruh Program tayangan Anak jalanan *A New Beginning* di GTV terhadap perilaku remaja RW 011 Kelurahan Meruya Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Akademik

Secara Akademis hasil dari penelitian ini dapat memperluas kajian komunikasi massa secara umum, dan kajian sinetron secara khususnya. Serta memahami karakteristik dan beberapa hal penting dalam membuat sinetron. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta refrensi di bidang penyiaran, dalam tayangan televisi. Dalam penyampaian informasi melalui berita yang ditayangkan di televisi, memiliki aturan dalam menyampaikan yaitu 5W+1H (What, Who, When, Why, Where, dan How).

B. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memecahkan suatu masalah baik langsung maupun tidak langsung dan juga diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi remaja, remaja dapat selektif dalam menentukan tayangan ditelevisi tayangan tersebut memiliki pengaruh positif atau negatif.
- b. Bagi Orang Tua, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada orang tua berkaitan dengan tayangan televisi dan memungkinkan agar orang tua selalu mendampingi anaknya dalam menyaksikan tayangan televisi.
- c. Bagi Peneliti, adapun maksud penelitian ini, diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan peneliti serta menjadi bahan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata (S-1).